

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pengakuan dan pengukuran pendapatan di Gulala Azana Hotel & Resort secara substansi telah sesuai dengan prinsip PSAK 72, meskipun belum didokumentasikan secara formal sebagai kebijakan akuntansi tertulis.

Pendapatan diakui berdasarkan prinsip akrual, yaitu saat layanan benar-benar diberikan kepada pelanggan, seperti pada saat tamu check-out atau saat layanan lain digunakan. Pembayaran di muka dicatat terlebih dahulu sebagai liabilitas (*deposit reservation*), dan diakui sebagai pendapatan saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi. Untuk pengukuran pendapatan, hotel menggunakan harga transaksi yang telah disepakati dan mengalokasikannya secara proporsional, khususnya pada transaksi bundling. Nilai pendapatan yang diakui juga telah disesuaikan dengan diskon, potongan harga, dan pajak.

Dengan demikian, praktik akuntansi yang diterapkan telah mencerminkan langkah-langkah utama dalam PSAK 72, namun masih perlu peningkatan dari sisi dokumentasi kebijakan dan audit eksternal untuk mendukung kepatuhan dan transparansi laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan untuk pihak manajemen Gulala Azana Hotel & Resort, serta pihak-pihak terkait, sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam sistem pengakuan dan pengukuran pendapatan ke depan.

a. Bagi Gulala Azana Hotel & Resort

1. Bagi Gulala Azana Hotel & Resort disarankan untuk segera menyusun dokumen kebijakan akuntansi formal yang secara eksplisit merujuk pada PSAK 72. Hal ini penting untuk menjamin konsistensi pencatatan, meningkatkan kepatuhan terhadap standar keuangan, dan mendukung transparansi dalam pelaporan keuangan.
2. Manajemen hotel sebaiknya melakukan audit eksternal secara berkala. Meskipun audit internal telah dilakukan oleh manajemen pusat, audit dari pihak eksternal akan memberikan penilaian yang lebih objektif terhadap kesesuaian praktik akuntansi dengan standar yang berlaku.
3. Manajemen disarankan untuk melakukan pembagian jobdesk yang lebih jelas dan terdokumentasi di bagian accounting, agar setiap staf memiliki tanggung jawab yang terukur serta mencegah tumpang tindih tugas, terutama dalam proses pencatatan dan pelaporan pendapatan. Hal ini juga penting untuk menjaga konsistensi pencatatan di tengah dinamika pergantian personel.

b. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini berfokus pada analisis pengakuan dan pengukuran pendapatan di satu unit usaha perhotelan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan perbandingan penerapan PSAK 72 di beberapa hotel atau entitas hospitality lainnya, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai tingkat kepatuhan dan praktik terbaik di industri perhotelan.